



Rabu, 5 Januari 2005
UNTUK DIBERITAKAN SEGERA

Pernyataan Direktur Jendral ILO Menyikapi Bencana Gempa dan Tsunami di Wilayah Samudra Hindia

JENEWA (Berita ILO): Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) hari ini mengeluarkan pernyataan dari Direktur Jendral Somavia mengenai peranan ILO dalam menyikapi gempa bumi dan bencana Tsunami di Wilayah Samudra Hindia:

“Hari-hari setelah gempa bumi dan tsunami di wilayah samudra Hindia, kita semua berjuang memahami besarnya dampak dan kehancuran dari bencana ini. Setiap hari terdapat informasi baru mengenai dampak dari bencana ini dan peringatan mengenai konsekuensi jangka panjangnya.

“Kami turut menghaturkan belasungkawa kepada para korban serta mereka yang saat ini belum ditemukan dan menyatakan rasa simpati yang paling dalam terhadap keluarga dan sanak saudara mereka. Kini, kita harus membantu mereka yang selamat dari bencana ini.

“Kantor-kantor ILO di Jakarta, Kolombo, New Delhi, dan Bangkok serta lainnya telah menjalin koordinasi dengan pemerintahan nasional dan PBB serta badan-badan khususnya untuk membantu upaya penyelamatan dan mulai menggalang upaya pembangunan kembali. ILO pun turut berpartisipasi dalam kegiatan PBB ini.

“Laporan-laporan memberikan gambaran menyedihkan mengenai kerusakan dan hilangnya mata pencaharian serta penghasilan masyarakat di seluruh wilayah tersebut. Jelaslah bahwa ketidakpastian mengancam kehidupan banyak orang. ILO pun sedang melakukan kajian cepat mengenai dampak dari bencana ini terhadap pekerja dan pengusaha sebagai dasar dari usulan program pembangunan dan pemulihan kembali. Organisasi pengusaha dan pekerja lokal paling terkena dampak bencana ini, dan berjuang untuk membantu anggota-anggota mereka serta masyarakat di mana mereka tinggal. ILO pun akan terus mendukung upaya-upaya para mitranya ini.

“Meski ILO bukanlah organisasi pemberi bantuan atau dana, Organisasi ini dapat menawarkan upaya pembangunan kembali baik dalam jangka pendek (3 hingga 6 bulan) maupun panjang. Kantor-kantor ILO akan berpartisipasi dalam mengidentifikasi kebutuhan, melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi infrastruktur dan perumahan, serta memberdayakan kembali aktivitas ekonomi setempat serta program mata pencaharian. Selanjutnya, ILO menyuarakan perhatian khusus terhadap banyak anak-anak yang akibat bencana ini menjadi yatim piatu dan berisiko menjadi korban perdagangan dan bentuk-bentuk terburuk pekerjaan untuk anak.

“ILO siap memainkan peranannya dalam upaya global ini, bersama dengan pejabat pemerintahan yang terkena imbas bencana ini serta membantu masyarakat yang menderita untuk melakukan pemulihan secara ekonomi dan sosial.

“ILO menawarkan usulan untuk diintegrasikan ke dalam program-program yang disiapkan pemerintah dan badan-badan internasional di wilayah-wilayah yang menjadi korban. Kapanpun memungkinkan, kami akan berpartisipasi menjalankan upaya segera. Untuk memenuhi kebutuhan di bidang yang sesuai dengan keahlian kami, kami akan mengerahkan kapasitas sumber daya dan finansial. Kami pun telah membentuk tim di Jenewa dan regional untuk mengkoordinasikan kebutuhan, pengembangan usulan program, serta penggalangan dukungan sumber daya dan finansial.

“Sangatlah penting bahwa upaya rekonstruksi melibatkan pembangunan kembali lapangan kerja, pekerjaan dan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi lainnya. Kita perlu mengembalikan pekerjaan mereka untuk mencegah semakin memburuknya kemiskinan di sejumlah wilayah yang terkena. Selanjutnya, kami pun prihatin dengan kemungkinan berlanjutnya pengangguran mengarah pada kemunduran serius pembangunan jangka panjang. ILO akan melakukan apapun yang dapat dilakukan Organisasi ini, termasuk menggalang dan menempatkan sumber daya yang memungkinkan kami memberikan kontribusi pada upaya global ini.”